

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Masalah utama yang diidentifikasi dalam tugas akhir berjudul “Produksi Video Tutorial pada Akun Instagram @jdih.setwankotasmg sebagai Media untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat terhadap Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) DPRD Kota Semarang” adalah rendahnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat terhadap JDIH. Hal ini terbukti dari survei praproduksi pada 10 Maret 2025, yang menunjukkan hanya 26,5% dari 102 responden mengetahui keberadaan JDIH, serta rendahnya interaksi pada sepuluh konten terbaru akun Instagram resmi @jdih.setwankotasmg.

Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan produksi lima video tutorial dengan strategi *storytelling*, penggunaan latar suara, durasi yang disesuaikan, dan pemilihan tanda pagar. Seluruh proses produksi disusun secara sistematis dalam *Standard Sequence Guide* (SSG) dan dipublikasikan melalui akun Instagram resmi JDIH DPRD Kota Semarang.

Hasil evaluasi menggunakan *Key Performance Indicators* (KPI) dan survei pascaproduksi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap JDIH. Tingkat pemahaman meningkat menjadi 98% atau 99 dari 102 responden, naik sebesar 71,5% dibanding survei praproduksi. Total capaian video mencapai 5.312 *views*, dengan *engagement rate* gabungan sebesar 8,13%, melampaui target 6–7%. Konten pertama dan keempat menjadi yang paling unggul dari segi interaksi dan jangkauan audiens, menandakan keberhasilan dari strategi yang diterapkan.

Dengan demikian, proyek tugas akhir ini berhasil mengatasi masalah awal, meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap JDIH, serta membuktikan efektivitas media *public relations* digital berbasis video dalam konteks media sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut saran dari penulis untuk pembaca atau pihak yang akan melanjutkan karya ini:

1. Pastikan setiap ide konten sudah direncanakan dengan konsep yang jelas, termasuk tujuan, target audiens, pesan utama, dan format yang sesuai. Membuat kalender konten yang lebih efisien guna mendukung efektivitas penjadwalan publikasi.
2. Gunakan mikrofon eksternal atau *shotgun* untuk meningkatkan kualitas audio, serta *copywriting* yang singkat namun kuat. Konten yang informatif, relevan, dan memiliki daya tarik emosional biasanya lebih berpotensi meningkatkan interaksi.
3. Disarankan agar pengelola akun aktif membalas komentar dan pesan setelah konten diunggah, serta mendorong audiens untuk berdiskusi guna meningkatkan performa algoritma. Selain itu, lakukan analisis performa konten secara berkala, termasuk pengukuran *Engagement Rate* (ER), untuk mengetahui efektivitas konten dan memastikan algoritma masih bekerja dengan optimal.